

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agribisnis hortikultura memiliki peranan dalam bidang pertanian dan berkontribusi dalam menghasilkan devisa negara. Peranan dan kontribusi subsektor hortikultura pada indikator ekonomi makro penting dalam pendapatan nasional yaitu Produk Domestik Bruto (PBD) (Zakia dan Suparta, 2024). Salah satu kelompok komoditas yang berperan adalah tanaman hias. Jumlah hasil tanaman hias pada tahun 2022 paling tinggi sebesar 770.735.023 dari periode 2 tahun sebelumnya, rata-rata perkembangan jumlah produksi tanaman hias sebesar 4.21%. Berlandaskan statistik dari BPS menunjukkan angka produksi tanaman hias di Jawa Timur di tahun 2019-2022 cenderung fluktuatif (BPS Jatim, 2023). Hal tersebut sejalan dengan kebutuhan masyarakat terhadap tanaman hias yang meningkat karena semakin banyaknya jenis tanaman hias.

Keanekaragaman jenis tumbuhan sangat beragam, salah satunya keanekaragaman pada tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang memiliki nilai estetika dari tanaman hias bunga, tanaman hias daun, dan tanaman hias pohon (Mutmainah *et al.*, 2015). Tanaman hias adalah jenis komoditi agribisnis yang banyak disenangi masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang mengoleksi tanaman hias dan kebutuhan tanaman hias semakin meningkat. Berbagai jenis tanaman hias dapat dinikmati keindahannya, mulai dari bentuk dan warna bunga yang indah, bentuk dan warna daun yang beragam, serta keunikan bentuk pertumbuhannya. Tanaman daun banyak dipilih karena keanekaragaman bentuk bunga, batang, dan daunnya. Salah satu jenis tanaman hias yang sedang diminati saat ini adalah tanaman keladi hias (Gresinta dan Risdiana, 2023).

Keladi hias (*Caladium* spp.) merupakan salah satu tanaman dari keluarga *Araceae* yang termasuk kedalam tanaman herba tahunan yang biasa tumbuh di daerah tropis dan sub tropis (Nisha, 2023). Sebagian besar Keladi hias tumbuh dengan baik di tanah yang subur, lembab, dan teduh. Beberapa jenis keladi hias memiliki kecenderungan untuk tumbuh dengan baik di tempat yang terkena sinar matahari (Supratman dan Purwanto, 2021). Banyak peminat keladi hias karena variasi corak, warna, dan bentuknya yang bervariasi. Untuk memperoleh keanekaragaman tanaman keladi hias mulai dari bentuk, warna, dan corak daun dilakukan proses pemuliaan tanaman berupa hibridisasi atau persilangan buatan.

Hibridisasi atau disebut persilangan buatan adalah suatu proses perkawinan silang antara dua individu tumbuhan yang mempunyai jenis yang sama, tetapi berbeda varietas. Tujuan dari hibridisasi untuk diambil manfaatnya dari munculnya kombinasi yang baik dari persilangan antara induk-induknya. Menurut (Kartika *et al.*, 2020) pemuliaan tanaman dapat dilakukan melalui persilangan buatan antar individu yang mempunyai sifat yang berbeda. Hibridisasi memiliki peranan penting dalam pemuliaan tanaman, terutama dalam memperluas keanekaragaman genetik (Koryati *et al.*, 2022). Dari keanekaragaman yang dihasilkan dari proses hibridisasi perlu dilakukan kegiatan karakterisasi untuk menghasilkan deskripsi dari masing-masing tanaman (Miswari *et al.*, 2014).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikannya dengan metode karakterisasi (Supratman dan Purwantoro, 2021). Karakterisasi merupakan proses mencari ciri spesifik yang dimiliki oleh tumbuhan yang digunakan untuk membedakan di antara jenis dan antar individu dalam satu jenis suatu tumbuhan. Karakterisasi bertujuan untuk menghasilkan deskripsi tanaman. Deskripsi tanaman akan bermanfaat dalam pemilihan tetua-tetua dalam program pemuliaan. Deskripsi tanaman dapat digunakan sebagai pedoman dalam program pemuliaan genetik (Miswari *et al.*, 2014). Salah satu metode karakterisasi yaitu karakterisasi morfologi.

Secara bahasa morfologi berasal dari kata *Morphologi* (Morphe:bentuk, logos:ilmu) artinya ilmu yang mempelajari bentuk luar tumbuhan, khususnya tumbuhan berbiji terkait organ-organ tubuhnya dengan segala variasinya (Sari *et al.*, 2022). Karakter morfologi merupakan ciri yang umum digunakan untuk mengklasifikasikan tumbuhan. Morfologi tumbuhan berdasarkan kesamaan ciri dapat dikelompokkan dalam kelompok taksonomi tertentu. Karakter morfologi pada *Pteridophyta* dan *Spermatophyta* yang dapat diamati adalah semua organ tumbuhan, yaitu akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji beserta bagian-bagian dan bentuk-bentuknya (Kurnia, 2023).

Kajian pemuliaan tanaman keladi (*Caladium sp.*) telah dimulai di program studi Agroekoteknologi, Universitas Trunojoyo Madura untuk mendukung industri tanaman hias di Indonesia. Salah satu pendekatan yang dilakukan ialah mengumpulkan populasi persilangan (Selfing). Hasil selfing hybrid keladi telah berhasil dilakukan, oleh sebab itu dibutuhkan penelitian terkait karakterisasi populasi F2 dari hybrid tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakter morfologi dari populasi F2 keladi hias (*Caladium spp.*) hybrids ?
2. Sifat morfologi apakah yang mendominasi karakter F2 keladi hias (*Caladium sp.*) hybrids ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil karakter morfologi dari populasi tanaman keladi hias (*Caladium spp.*) hybrids.
2. Untuk mengetahui karakter yang mendominasi dari karakter F2 keladi hias (*Caladium spp.*) hybrids.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui ciri-ciri morfologi dari tanaman hias keladi yang dapat dijadikan referensi yang relevan untuk penelitian lebih lanjut.
2. Untuk memberikan suatu informasi baru mengenai karakter morfologi F2 keladi hias hybrids sebagai upaya seleksi untuk pengembangan varietas keladi hias. Dan pada bidang pendidikan dapat dijadikan informasi atau pengetahuan botani untuk dijadikan materi pembelajaran.

1.5 Hipotesis

1. Terdapat perbedaan karakter morfologi mulai dari tipe daun, warna daun, bentuk batang dari tanaman keladi hias (*Caladium spp.*) hybrids.
2. Terdapat karakter yang mendominasi dari F2 keladi hias (*Caladium spp.*) hybrids